Volume 8 Issue 2 (2024) Pages 265-271
**Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

# Pengaruh Metode Bercerita terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Sosial dan Finansial Anak Usia Dini

**Dzikra Fadillah Alfarizka[1]✉, Evi Selva Nirwana[2]**
Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, Indonesia [(1,2)]
DOI: 10.31004/obsesi.v8i2.5441

## Abstrak

Tujuannya adalah untuk menanamkan kepekaan sosial terhadap anak agar anak dapat bersosialisasi dengan baik terhadap teman sebaya, adik, dan orang yang lebih tua darinya selain itu juga diharapkan anak dapat menerapkan hidup hemat sejak dini dan dapat memilih antara kebutuhan dan keinginan anak. Adapun tujuan penelitian ini yaitu melihat apakah terdapat pengaruh metode bercerita yang di terapkan oleh guru terhadap perkembangan kemampuan literasi sosial dan finansial anak usia dini. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 21 orang anak yang di TK Aisyiyah VII Kota Bengkulu. Pengumpulan data menggunakan tes penilaian, observasi dan dokumentasi. Analisa data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode bercerita terhadap kemampuan literasi sosial dan finansial anak usia dini. Kemampuan literasi sosial dan finansial anak usia dini yang ditingkatkan dalam penelitian ini melalui buku cerita yaitu, tolong menolong, gotong royong, kerja sama, hidup hemat, suka berbagi, dan mengenal antara kebutuhan dan keinginan.

**Kata kunci:** *metode bercerita; literasi sosial dan finansial; anak usia dini*

## Abstract

The goal is to instill sensitivity social services towards children so that children can socialize well with peers, younger siblings, and people who are older than them, besides that it is also hoped that children can implement frugal living from an early age and be able to choose between the needs and desires of children. The purpose of this study is to see whether there is an effect of the storytelling method applied by the teacher on the development of social and financial literacy skills in early childhood. This research method uses a descriptive method with a quantitative approach. The population in this study amounted to 21 children in TK Aisyiyah VII Bengkulu City. Collecting data using assessment tests, observation and documentation. Quantitative data analysis using descriptive statistics. The results of this study indicate that there is a significant influence between the storytelling method on social and financial literacy skills of early childhood. The ability of early childhood social and financial literacy which was improved in this study through story books, namely, helping, mutual cooperation, cooperation, frugal living, sharing, and knowing needs and desires.

**Keywords:** *storytelling methodsl; social and financial literacy; early childhood*



✉ Corresponding author :
Email Address : dzikraf6gmail.com (Bengkulu, Indonesia)
Received 21 October 2023, Accepted 11 December 2023, Published 21 May 2024

DOI: 10.31004/obsesi.v8i2.5441

## Pendahuluan

Perkembangan era globalisasi memasuki abad 21 menuntut kesiapan seluruh bidang yang mengiringi perkembangan tersebut. Pada bidang pendidikan, baik pendidik maupun peserta didik harus siap dalam menghadapi era ini. Untuk kesiapan tersebut peserta didik Sejak usia dini harus diberikan pendidikan yang membentuk dan mengembangkan seluruh potensinya sesuai dengan bakat dan minat serta usianya, dengan harapan nantinya peserta didik siap dan dapat berkompetisi. Anak usia dini dengan tingkat pencapaian perkembangan yang maksimal diyakini siap dan mampu berkompetensi memasuki abad 21 dengan kompetensi yang dimilikinya(Muh hasbi, dkk. 2020).

Manusia sebagai makhluk sosial, makhluk yang tidak dapat hidup dan beraktivitas sendiri, tetapi membutuhkan orang lain dalam kehidupannya, saling memberi dan saling menerima. Adanya hubungan timbal balik antar sesama dalam bentuk interaksi sosial dalam berbagai aktivitas sosial. Untuk itu perlu adanya literasi sosial yang merupakan kemampuan dalam berperilaku dan bersikap sosial diantara aktivitas sosial manusia yang menjadi dasar dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia adalah aktivitas yang terkait dengan kegiatan ekonomi dan keuangan yang umumnya disebut literasi finansial. Yang umumnya disebut literasi finansial (Tim pengembang pendidikan anak usia dini, 2019).

Semakin maju dalam tahap perkembangan, anak akan semakin mengembangkan konsep ekonomi dan keuangan yang dimiliki (Sherraden et al., 2011). Literasi keuangan yang difokuskan pada anak usia dini menjadi kesempatan terbaik untuk membuat perbedaan selama jangka panjang, karena konsep literasi keuangan dapat diajarkan sebelum anak menjadi dewasa muda dan mulai membutuhkan banyak hal (Poulson, 2008)Karakteristik anak usia dini adalah begitu akrab dengan teknologi dan belum memiliki perencanaan keuangan yang matang. Sehingga, sekolah perlu memberikan kesempatan literasi keuangan yang konsisten kepada siswa sejak usia dini, sehingga anak secara terus menerus dibimbing untuk memahami nilai uang dan matang menjadi orang dewasa yang melek finansial

Penanaman pendidikan sosial finansial sejak usia dini sangat mempengaruhi anak pada saat usia dewasa nanti. Karena pada tataran anak usia dini merupakan masa golden age dalam mempelajari sesuatu, dimana masa tersebut tidak dapat di skip atau diulang kembali. Masa ini merupakan tahap penting dalam perkembangan anak untuk menunjang kemampuannya dalam bidang sosial yang nantinya anak akan belajar untuk beradaptasi di lingkungan sekitar (Zakaria & Marufatun, 2022). Literasi finansial merupakan kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak dan tempat, mengetahui manfaat uang dalam kehidupan sehari-hari bagaimana menggunakan uang sesuai kebutuhan bukan untuk memenuhi keinginan semata tetapi dengan menyimpan uang untuk memenuhi kebutuhan yang akan datang dan bagaimana pengaturan penggunaan uang secara proporsional sesuai kebutuhan (Kemenikbud, 2017). Literasi sosial finansial sangat penting diterapkan kepada anak sejak usia dini. pemahaman sejak dini tentang literasi sosial finansial membentuk anak berperilaku sosial dan bijak dalam mengelola keuangan sejak dini yang berpengaruh pada kemampuan mengelola keuangan di masa kehidupan selanjutnya sampai anak dewasa, yang juga berdampak pada tingkat kesejahteraan dan kualitas hidup (Resa Az-Zahra et al., 2018).

Mengingat masih kurangnya penerapan literasi finansial oleh orang tua, maka lembaga pendidikan pada tataran anak usia dini perlu menanamkan pendidikan sosial finansial di sekolah (Wahyuni & Reswita, 2020). Beberapa penelitian terdahulu menyatakan terdapat beberapa permasalahan mengenai literasi sosial dan finansial ketika anak memasuki usia remaja, permasalahan yang ada di uraikan dalam beberapa penelitian di bawah ini. Anak usia muda atau remaja belum bisa mengelola keadaan finansial mereka, hal ini disebabkan karena kurangnya pendidikan literasi sosial dan finansial pada saat usia dini (Zakaria & Marufatun, 2022). Masih banyaknya anak ketika menginjak usia dewasa masih belum bisa mengelola uang dengan baik dan melakukan perilaku hidup konsumtif, oleh karena itu snagat penting penerapan pendidikan sosial dan finansial pada anak suai dini melalui pelibatan keluarga (Santana & Zahro, 2020). Perbincangan mengenai keuangan sangat kompleks saat ini

DOI: 10.31004/obsesi.v8i2.5441

jika dibandingkan dengan generasi yang lalu kemmapuan mengelola keuangan pribadi menjadi semakin penting saat ini, keterampilan mengelola keuangannya harus diperoleh melalui proses pendidikan (Anggarani et al., 2022).

Penanaman Pendidikan Sosial Finansial Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain Peran, menyatakan dalam penelitiannya yaitu pada anak usia muda atau remaja belum bisa mengelola keadaan finansial mereka, hal ini disebabkan karena kurangnya pendidikan literasi sosial dan finansial pada saat usia dini (Zakaria 2022).

Manfaat metode bercerita bagi anak TK metode bercerita dalam kegiatan pengajaran anak TK mempunyai beberapa manfaat penting bagi pencapaian tujuan pendidikan tingkat titik bagian usia TK mendengarkan cerita yang menarik yang dekat dengan lingkungannya merupakan kegiatan yang menghasilkan titik guru TK yang terampil bertutur dan kreatif dalam bercerita dapat mengantarkan perasaan anak titik guru dapat memanfaatkan kegiatan bercerita untuk menanamkan kejujuran keberanian kesetiaan keramahan ketulusan dan sikap-sikap positif lain dalam kehidupan lingkungan keluarga sekolah dan luar sekolah (Moelichaton, 2018).

Beberapa penelitian yang membahas mengenai literasi sosial, literasi finansial dan literasi sosial dan finansial pada anak usia dini, saya melakukan pembaharuan yaitu melakukan penelitian mengenai pengaruh metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan literasi sosial finansial anak usia dini. Di dalam penelitian terdahulu terdapat penelitian yang hampir mirip dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu penanaman pendidikan sosial finansial pada anak usia dini melalui aktivitas bermain peran. Penelitian ini nantinya akan melihat seberapa besar pengaruh metode bercerita terhadap peningkatan kemapuan literasi sosial dan finansial anak usia dini di TK Asiyah VII Jl. Pasar ikan Malabero Kec. Teluk segara Kota Bengkulu.

## Metodologi

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi untuk mengetahui pengaruh media buku cerita yang disampaikan oleh guru kepada anak melalui metode bercerita terhadap peningkatan kemampuan literasi sosial dan finansial anak usia dini. Penelitian eksperimen kuasi ini juga dipilih karena semua variabel di luar variabel bebas tidak mampu dikontrol peneliti. Desain eksperimen yang digunakan yaitu one grup pretest-posttest yaitu desain penelitian yang terdapat pretest sebelum diberi media dan posttest setelah diberi media.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan regresi linear sederhana titik untuk mengetahui apakah dengan adanya perlakuan penerapan metode bercerita berpengaruh terhadap kemampuan literasi sosial dan finansial anak usia dini di TK Aisyiyah VII kota Bengkulu. Pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik purposive sampling yaitu Guru dan murid sebanyak 21 orang di TK Aisyiah VII Jl. Pasar ikan Malabero.

Instrumen pengukuran pengaruh metode bercerita terhadap peningkatan kemampuan literasi sosial dan finansial anak usia dini terdiri dari 37 item pernyataan. Instrumen ini menggunakan angket penilaian, dimana peneliti menyusun pernyataan beserta berserta bobot jawaban yang nantinya akan di isi oleh guru sesuai tingkat kemampuan anak. (Świecka, 2019). Angket penilaian untuk pengumpulan data agar peneliti dapat mengetahui dengan pasti informasi yang diperoleh (Sugiyono, 2011).

Pengujian validitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS Dengan taraf signifikannya 5%. Apabila dari hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan soal itu telah signifikan atau valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid (Anwar, 2011)

Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas apabila menghasilkan data yang dapat dipercaya, yang telah sesuai dengan kenyataan Penelitian ini menggunakan uji Realibilitas

DOI: 10.31004/obsesi.v8i2.5441

dengan nilai alpha cronbach (Sugiyono, 2016). Untuk menghitung reliabilitas dari alat pengukur menggunakan rumus Cronbach alphas yaitu:

$$\boldsymbol{r_{11}} = \left[\frac{\boldsymbol{k}}{\boldsymbol{k-1}}\right]\left[\boldsymbol{1} - \frac{\sum \boldsymbol{S_i^2}}{\boldsymbol{S_t^2}}\right]$$

Keterangan :
$r_{11}$ : Reliabilitas Instrumen
K : Banyaknya Butir Item
$\sum S_i^2$ : Jumlah Varian Skor dari tiap-tiap butir item
$S_t^2$ : Varian total

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan nilai kolmogorov sminorv, adapun untuk menghitung uji normalitas dapat menggunakan kriteria kenormalan sebagai berikut,

$$\boldsymbol{X^2} = \frac{(\boldsymbol{F_O} - \boldsymbol{F_e})^2}{\boldsymbol{F_e}}$$

Keterangan:
$X^2$ = nilai khai kuadrat
$F_O$ = frekuensi observasi/pengamatan
$F_e$ = frekuensi ekspetasi/ harapan.

Koefisieen determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode bercerita terhadap kemampuan literasi sosial dan finansial anak usia dini.

## Hasil dan Pembahasan

Diketahui keseluruhan nilai Sig. item pertanyaan post-test adalah < 0.05. Selain itu, seluruh nilai $r_{hitung}$ item pertanyaan post-test adalah > $r_{tabel}$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan untuk post-test adalah **valid** sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

**Tabel 3. Variabel kemampuan literasi sosial dan finansial**

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Paired Differences | | | | | | | |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference: Lower | 95% Confidence Interval of the Difference: Upper | T | df | Sig. (2-tailed) |
| Pair 1 | POST TEST – PRE TEST | -25,429 | 13,991 | 3,053 | -31,797 | -19,060 | - 8,329 | 20 | 0,000 |

Berdasarkan tabel 3 maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur variabel kemampuan literasi sosial dan finansial anak usia dini menghasilkan nilai sig sebesar 0.00 yang berarti lebih kecil dari 0.05 dan dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan uji selanjutnya.

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai constant (a) sebesar 49,372 sedangkan nilai trus (b/ koefisien regresi ) sebesar 0,685 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

Y= a + Bx
Y= 49. 372 + 0,685

Persamaan tersebutd apat di terjemahkan :

DOI: 10.31004/obsesi.v8i2.5441

1) Konstanta sebesar 49,372 mengandung arti nilai bahwa nilai konsisten variabel partisipasinya adalah sebesar 49,372.
2) Koefisien regresi X sebesar 0,685 menyatakan bahwa setiap nilai trust dalam ekadaan 0, ini berarti koefisiren regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh X terhadap Y adalah positif.

**Tabel 4. Hasil uji pengaruh**

| Coefficients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 49,372 | 10,794 | | 4,574 | 0,000 |
| | Metode_Bercerita | 0,685 | 0,137 | 0,754 | 4,999 | 0,000 |
| a. Dependent Variable: Literasi_Finansial | | | | | | |

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana:

Berdasarkan nilai signifikan dari tabel koefisien diperoleh nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel trust (X) berpengaruh terhadap variabel partisipasi (Y) *Independent Sample T-Test.*

**Tabel 5. Output "*Group Statistics*"**

| Group Statistics | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Test | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Nilai_Anak | Pretest | 20 | 76.10 | 20.717 | 4.521 |
| | Posttest | 20 | 101.52 | 18.838 | 4.111 |

Berdasarkan tabel 5 diketahui jumlah data siswa yang mengikuti pre-test adalah sebanyak 21 orang siswa, dan yang mengikuti post-test adalah sebanyak 21 orang siswa. Nilai rata-rata pre-test siswa atau Mean adalah sebesar **76.10**, sementara untuk nilai rata-rata post-test adalah sebesar **101.52**. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata nilai pre-test dan post-test siswa. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut berarti signifikan (nyata) atau tidak maka kita perlu menafsirkan output "*Independent Samples Test*" berikut ini;

**Tabel 6. output "*Independent Samples Test*"**

| Independent Samples Test | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | |
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) |
| Nilai_Anak | Equal variances assumed | 0.201 | 0.656 | -4.162 | 40 | 0.000 |
| | Equal variances not assumed | | | -4.162 | 39.644 | 0.000 |

DOI: 10.31004/obsesi.v8i2.5441

Berdasarkan tabel output "*Independent Samples Test*" pada bagian "*Equal variances assumed*" diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar **0,000 < 0,05**, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil pre-test dan post-test siswa. Yang mana hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan literasi finansial anak.

Penyampaian cerita kepada anak melalui buku cerita yang disampaikan guru dengan intonasi yang sesuai dan penyampaian yang menarik dapat menstimulasi dan meningkatkan kemampuan literasi sosial dan finansial anak usia dini, dari cerita ini anak dapat mengetahui mengapa anak harus menabung, mengapa anak harus bisa memilih antara keinginan dan kebutuhannya, bagaiman sikap anak terhadap temannya, orang yang lebih tua dan orang yang lebih muda, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadjri Kirana Anggarani, dkk (2022) yang berjudul Pengaruh Pendidikan Literasi Keuangan dengan Pendekatan Bermain Peran pada Anak Usia Dini, menyatakan dalam penelitiannya yaitu menghasilkan uji pengaruh pada pengetahuan literasi keuangan dan lingkungan pembelajaran kelas adalah signifikan (Anggarani et al., 2022)

Penelitian ini menghasilkan bahwa buku cerita yang telah di buat oleh BP PAUD mnegenai literasi sosial dan finansial anak usia dini yang di terapkan oleh guru dengan penyampaian intonasi yang sesuai, ekpresif, dan penyampaian yang menarik dapat berpengaruh meningkatkan kemampuan literasi sosial dan finansial anak usia dini. Dengan demikian, metode bererita dan buku cerita yang digunakan dapat diteruskan dan dilanjutkan untuk digunakan dan diterapkan oleh guru dan orang tua untuk meningkatkan kemampuan literasi sosial dan finansial pada anak usia dini.

## Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah buku cerita dengan pendekatan metode bercerita terbukti valid dan mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan literasi sosial dan finansial anak usia dini. Bercerita dapat mengasah imajinasi dan pola pikir anak mengenai sosial dan finansial anak suia dini. Buku cerita yang terdiri dari beberapa buku dengan judul yang berbeda dan pesan yang berbeda membuat anak penasaran terhadap cerita yang disampaikan oleh guru. Metode bercerita yang disampaikan oleh guru dengan penyampaian yang menarik dan intonasi yang sesuai.

## Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dan TK Aisyiyah VII Kota Bengkulu yang memberikan research grant untuk pelaksanaan penelitian ini.

## Daftar Pustaka

Anggarani, F. K., Setyowati, R., Satwika, P. A., & Andayani, T. R. (2022). Pengaruh Pendidikan Literasi Keuangan dengan Pendekatan Bermain Peran pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(5), 3836–3845. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1920

Anwar, S. (2011). *Metode penelitian bisni*. Selemba Empat.

Hasbi, M., Mumpuni, N. D., Mudarwan, Warsito, I. H., Wahyuni, M., & Sylvia, N. (2020). Modul 3: Metode/Kegiatan, Media dan Sumber Belajar dalam Pelaksanaan Pembelajaran Coding di Satuan PAUD. In *Direktorat pendidikan anak usia dini*. Kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Kemenikbud. (2017). Materi Pendukung Literasi Finansial. In *Gerakan Literasi Nasional*.

Kementerian pendidikan dan kebudayaan. https://repositori.kemdikbud.go.id/11633/1/cover-materi-pendukung-literasi-finansial-gabung.pdf

Moelichaton. (2018). *Metode pengajaran di taman kanak-kanak* (Departemen). Rineka Cipta.

Poulson. (2008). Taking Financial Literacy to The Next Level: Important Challenges and Promising Solutions. OECD - US Treasury International Conference on Financial Education. In *OECD-US Treasury international conferece on financial education*.

Resa Az-Zahra, H., Sarkadi, & Bachtiar, I. G. (2018). Kemampuan Literasi Sosial Dalam Jurnal Harian Siswa (Analisis Isi Pada Jurnal Harian Siswa Kelas VI SD Islam Al-Fauzien Kota Depok). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1–14.

Santana, F. D. T., & Zahro, I. F. (2020). Hubungan Pelibatan Keluarga Terhadap Kemampuan Pendidikan Sosial Finansial Anak Usia 5-6 Tahun. *Generasi Emas*, *3*(1), 1–7. https://doi.org/10.25299/jge.2020.vol3(1).5249

Sherraden, M. S., Johnson, L., Guo, B., & Elliott, W. (2011). Financial Capability in Children: Effects of Participation in a School-Based Financial Education and Savings Program. *Journal of Family and Economic Issues*, *32*(3), 385–399. https://doi.org/10.1007/s10834-010-9220-5

Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kualitatif*. ALFABETA.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

Świecka, B. (2019). A theoretical framework for financial literacy and financial education. In *Financial Literacy and Financial Education: Theory and Survey* (pp. 1–12). https://doi.org/10.1515/9783110636956-001

Tim pengembang pendidikan anak usia dini. (2019). *Pengembangan model pembelajaran literasi sosial finansial untuk aud* (B. P. D. D. BENGKULU (ed.)).

Wahyuni, S., & Reswita, R. (2020). Pemahaman Guru mengenai Pendidikan Sosial Finansial pada Anak Usia Dini menggunakan Media Loose Parts. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 962. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.493

Zakaria, & Marufatun. (2022). Penanaman pendidikan sosial finansial pada anak usia dini melalui aktivitas bermain peran. *FORDETAK: Seminar Nasional Pendidikan: Inovasi Pendidikan Di Era Society 5.0*, 307–315. https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PSNIP/article/view/771/801